



**PEDOMAN WAWANCARA
PETUGAS VCT HIV/AIDS
RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA**

Input

1. SDM

- a. Menurut pendapat Bapak/Ibu, apakah jumlah SDM yang sekarang sudah cukup untuk pelaksanaan Program VCT di RSKO ?
- b. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu tentang latar belakang pendidikan dari petugas?
- c. Menurut pendapat Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kecukupan pendidikan yang pernah diikuti oleh para petugas ?
- d. Menurut pendapat Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kecukupan pelatihan yang pernah diikuti oleh para petugas ?
- e. Menurut persepsi Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kemauan petugas dalam melaksanakan program VCT HIV/AIDS ini ?
- f. Menurut persepsi Bapak/Ibu, bagaimana tingkat motivasi petugas dalam melaksanakan program VCT HIV/AIDS ini ?
- g. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hambatan operasional yang berkaitan dengan kemampuan petugas pelaksana program tersebut ?

2. Dana

- a. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang ketersediaan dana, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan ?
- b. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kecukupan dana yang digunakan untuk program VCT ini ?
- c. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah ketepatan waktu pengucuran dana untuk program VCT HIV/AIDS ini ?
- d. Menurut persepsi Bapak/Ibu, bagaimana kemudahan mekanisme pendanaan untuk penyelenggaraan program ?

3. Sarana

- a. Menurut Bapak/Ibu, darimana saja sumber sarana yang digunakan untuk program VCT ini ?
- b. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang ketersediaan sarana, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan ?
- c. Menurut Bapak/Ibu, pada saat ini apakah kondisi sarana tersebut ?
- d. Apakah tersedia dana untuk perawatan sarana tersebut ?
- e. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hambatan yang dirasakan dalam hal sarana untuk pelaksanaan program ?

4. Metode

- a. Apakah Bapak/Ibu, mengetahui adanya pedoman untuk pelaksanaan program ?
- b. Bagaimana kelengkapan pedoman tersebut ?
- c. Menurut Bapak/Ibu, apakah pedoman tersebut dapat terlaksana dengan baik ?

Process

1. Ketaatan terhadap proses perencanaan

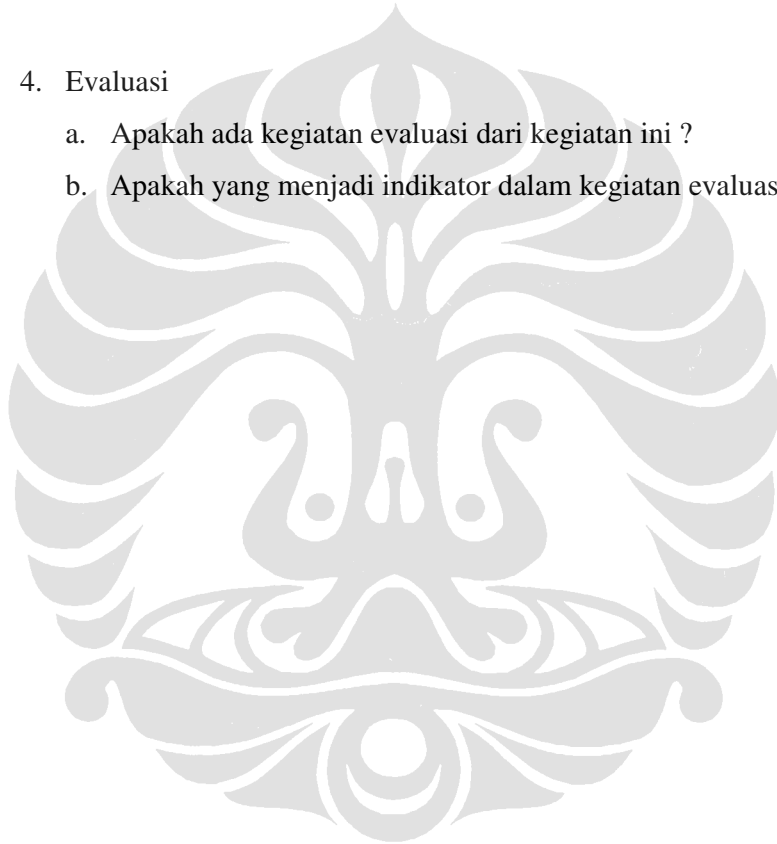
- a. Menurut Bapak/Ibu, apakah perencanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan VCT ?
- b. Siapa sajakah yang terlibat dalam proses perencanaan ?
- c. Sepengetahuan Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan perencanaan ?

2. Pengorganisasian

- a. Siapa sajakah yang mengkoordinasikan program VCT ini ?
- b. Apa yang menjadi dasar dalam pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan ?
- c. Apakah pendelegasian tugas dan wewenang sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan dan tupoksi?

3. Tahapan pelayanan VCT
 - a. Apa saja yang dilakukan dalam pelayanan VCT ini?
 - b. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemudahan cara melakukan pelayanan VCT ?
 - c. Menurut Bapak/Ibu, tahapan pelayanan VCT yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan pedoman pelayanan ?
 - d. Menurut pendapat Bapak/Ibu, hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan VCT ?

4. Evaluasi
 - a. Apakah ada kegiatan evaluasi dari kegiatan ini ?
 - b. Apakah yang menjadi indikator dalam kegiatan evaluasi ini ?



PEDOMAN FGD
PASIEN YANG BERKUNJUNG KE PELAYANAN VCT
RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA

Selamat siang,

Saya Riezky Yulviani Armanita, mahasiswi tingkat akhir Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Saya akan melakukan FGD (*Focus Group Discussion*) pada kelompok ini. Adapun tujuan FGD ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pelayanan klinik VCT di RSKO Jakarta.

Untuk itu, saya mohon kesediaan saudara untuk mengikuti FGD ini. Identitas saudara dalam FGD ini dijamin kerahasiaannya. Semua informasi yang diperoleh dari FGD ini hanya akan dipergunakan untuk penelitian tugas akhir.

Daftar Pertanyaan

1. Darimana anda mendengar informasi pelayanan VCT ?
2. Faktor apa yang mendorong anda untuk datang ke pelayanan VCT ? Apakah ada paksaan untuk datang ke pelayanan VCT ?
3. Menurut anda, sejauh mana manfaat yang anda rasakan dari pelayanan VCT ini ? skala 1-10 (tidak bermanfaat-sangat bermanfaat)
4. Menurut anda, bagaimana kondisi dan kelengkapan sarana VCT, apakah sudah memuaskan? 1-10 (tidak puas-sangat puas)
5. Menurut anda, bagaimana sikap petugas dalam menyambut dan melayani anda saat datang ke pelayanan VCT ? 1-10 (tidak puas-sangat puas)
6. Menurut anda, kecepatan pelayanan petugas layanan VCT ? 1-10 (tidak puas-sangat puas)
7. Menurut anda, apakah pelayanan yang diberikan petugas sudah bisa memenuhi kebutuhan pasien VCT ? 1-10 (tidak puas-sangat puas)
8. Apakah anda akan datang kembali berkunjung ke pelayanan VCT jika sewaktu-waktu anda menginginkan pemeriksaan yang berkaitan dengan HIV/AIDS ?

9. Apakah Anda akan menganjurkan orang lain untuk datang ke layanan VCT ini?
10. Bagaimana pendapat anda tentang layanan VCT (konseling dan testing) di RSKO ? Apakah sudah cukup memuaskan atau masih banyak kekurangan ? Jika masih kurang terutama dalam hal apa ?
11. Apa saran dan harapan anda terhadap pelaksanaan pelayanan VCT ini ?



MATRIKS WAWANCARA MENDALAM DAN FGD
GAMBARAN MANAJEMEN PROGRAM VCT HIV/AIDS
RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT (RSKO) JAKARTA 2008

No	Komponen	P1	P2	P3	P4	Peserta FGD
	Input					
1	SDM					
	- Jumlah	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	
	- Latar Belakang Pendidikan	D3 dan S1. Sudah mencukupi untuk melakukan VCT	Tidak harus dokter, perawat juga bisa melakukan VCT	Konselor yang penting sudah mengikuti pelatihan VCT	Terdiri dari perawat, dokter dan pekerja sosial	
	- Pelatihan	Belum merata	Sebagian besar sudah mengikuti	Sebagian besar sudah mengikuti pelatihan	Sebagian besar sudah banyak yang dilatih	
	- Motivasi	Awalnya semangat tetapi saat sekarang ini jadi menurun	Biasa saja karena sudah menjadi rutinitas	Motivasi kurang karena <i>reward</i> kurang	Bukan menjadi kewajiban karena belum mengikuti pelatihan	
	- Faktor penghambat operasional	Skill konseling	Petugas yang belum mengikuti pelatihan	<i>Reward</i> yang kurang menyebabkan motivasi menjadi turun	Ruangan yang belum ada petugas VCT	

2	Dana					
	- Sumber	Dibebankan kepada pasien	Pasien bayar di depan (loket pembayaran)	Dibebankan pada pasien. Ada tarif tersendiri untuk VCT	Ada tarif untuk VCT	
	- Tarif VCT					Semua informan FGD menyebutkan tarif VCT sangat mahal. Sehingga mereka menginginkan tarif VCT diturunkan dan kalau bisa gratis
	- Pemanfaatan				Dana yang diperoleh dikumpulkan di POKJA HIV/AIDS. Dana yang ada dipergunakan untuk membayar gaji petugas yang berhasil memVCT pasien	
	- Kecukupan			Hanya untuk operasional, sedangkan untuk	Diperoleh dari pemasukan rumah sakit dan dikelola	

				gaji petugas tidak ada	oleh POKJA dan sisa uang dari pelatihan VCT	
3	Sarana					
	- Jenis	Ruangan untuk VCT, laboratorium, alat peraga, <i>flow chart</i> , gambar-gambar	Ruangan untuk VCT	Ruangan serta alat peraga	Blanko-blanko, alat peraga serta pamflet	
	- Ketersediaan	Ruangan dari rumah sakit, flowchart dari Depkes dan gambar dari <i>Funding</i>		Yang menyiapkan Rumah Sakit	Yang menyiapkan Rumah Sakit	
	- Perawatan	Bagian rumah tangga	Bagian rumah tangga	Bagian rumah tangga	IPSRS (Instalasi Perawatan Sarana Rumah Sakit)	
	- Hambatan dalam penyediaan sarana	Belum sesuai kebutuhan dan belum ada ruangan khusus untuk VCT	Belum ada ruangan khusus untuk VCT	Belum ada ruangan khusus untuk VCT	Tidak ada	

4	Metode					
	- Pengetahuan tentang metode	Sudah mengetahui	Sudah mengetahui	Sudah mengetahui	Sudah mengetahui	
	- Pelaksanaan Metode	Sudah sesuai, tetapi menyesuaikan dengan lingkungan	Sudah sesuai tetapi harus menyesuaikan dengan keadaan pasien	Sudah sesuai dengan pedoman	Sudah berjalan tetapi belum terlalu sempurna	
	Process					
1	Perencanaan					
	- Pelaksanaan kegiatan				Perencanaan dilakukan oleh POKJA dan terintegrasi dengan perencanaan RSKO secara keseluruhan	
	- Penyusun Perencanaan	POKJA	Orang POKJA	POKJA. Ada panitia khusus tetapi semua dokter terlibat		
	- Faktor penghambat dalam perencanaan	Penyusunan jadwal kerja yang tidak tepat	Jadwal yang tidak sesuai	Masalah dana	Tidak semua pelatihan yang dapat terlaksana	

2	Pengorganisasian					
	- Koordinator	Kepala Instalasi rawat jalan bersama Ketua POKJA	Ketua POKJA, dr. Ina	Ketua POKJA	Ketua POKJA	
	- Tugas dan wewenang	Sudah sesuai, POKJA yang mengatur	Sudah sesuai, karena latar belakang pendidikan tidak berpengaruh karena sudah terbiasa dengan sistem konseling		Belum berjalan 100%	
3	Tahapan Pelayanan VCT					
	- Pengetahuan tentang layanan VCT	Konseling pra testing, informed consent, testing HIV, konseling pasca testing	Konseling pra testing, informed consent, testing HIV, konseling pasca testing	Konseling pra testing, informed consent, testing HIV, konseling pasca testing	Konseling pra testing, informed consent, testing HIV, konseling pasca testing	
	- Kesesuaian pelayanan dengan buku pedoman	Sudah dilaksanakan hingga post test	Sudah dilaksanakan semuanya hingga post test	Sudah dilaksanakan dengan baik dengan post test	Sudah berjalan dengan baik	

	- Kepuasan pasien					Rata-rata Informan FGD menyebutkan bahwa pelayanan VCT di RSKO sudah memuaskan
	- Prinsip pelayanan VCT		Tidak boleh memaksakan pasien untuk mengikuti tes VCT	Tidak boleh memaksakan pasien untuk melakukan tes VCT		
	- Manfaat dari tes VCT					Semua informan FGD menyebutkan bahwa mereka merasakan manfaat dengan melaksanakan VCT yaitu untuk mengetahui hasil tes HIV dan untuk memastikan keadaan badan mereka

	- Hambatan dalam pelayanan VCT	Pasien menolak untuk tes HIV karena sudah yakin terkena HIV	Setuju untuk konseling pra testing tetapi tidak bersedia untuk di tes HIV	Ada yang pasien yang pra testing datang tetapi tidak datang pada saat konseling pasca testing	Dokter yang tidak ada di ruangan saat pasien akan membuka hasil tes HIV	
4	Evaluasi		Evaluasi data dan pelaporan jumlah pasien	Laporan jumlah pasien setiap bulan	Hasil VCT pasien	
	Output					
1	Pasien yang melakukan VCT					Semua informan FGD mengajak teman dan keluarga untuk melakukan tes VCT untuk memastikan keadaan badan